

## LAMPIRAN

### A. Pedoman Observasi

Untuk melakukan penelitian, penulis juga menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh informasi awal guna mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan. Pedoman observasi mengenai “Suatu Tinjauan Nilai Dalam Tradisi Siarak Masyarakat Lembang Buntu La'bo' Berdasarkan Perspektif Max Scheler”, sebagai berikut:

1. Mengamati narasumber yang bisa dijadikan informan di Lembang Buntu La'bo'.
2. Mencari alamat tokoh adat, tua-tua dalam masyarakat, tokoh agama dan pemerintah setempat yang akan dijadikan sebagai narasumber.
3. Mengamati kegiatan masyarakat dalam melakukan budaya tradisi *siarak* dalam ritual *rambu solo''* di Lembang Buntu La'bo'.

### B. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai Suatu Tinjauan Nilai Dalam Tradisi Siarak Masyarakat Lembang Buntu La'bo' Berdasarkan Perspektif Max Scheler, maka penulis menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang penulis gunakan berupa beberapa pertanyaan yang akan dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Adapun beberapa pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

1. Apakah anda pernah mendengar tentang *Siarak*? Apa artinya?
2. Apa Anda sering ikut dalam *Siarak*?
3. Apa yang bapak/ibu pahami tentang nilai dari *Siarak*?
4. Apakah anda memahami *Siarak* sebagai kewajiban untuk membantu sesama?
5. Apakah *Siarak* dapat mempererat tali persaudaraan?
6. Apakah makna *Siarak* masih seperti yang dulu atau telah mengalami pergeseran.

Nama : Djulisa Tarru'

Pemerintah Lembang

1.	Apakah anda pernah mendengar tentang <i>Siarak</i> ? Apa artinya?	<i>Siarak</i> itu dalam arti bersama-sama arti sebenarnya. Jadi <i>siarak</i> bersama-sama atau dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan tanpa dibayar.
2.	Apakah Anda sering ikut dalam <i>Siarak</i> ?	pasti karena saya yang harus sampaikan ke masyarakat.
3.	Apakah yang bapak/ibu pahami tentang nilai dari <i>Siarak</i> ?	nilai yang sangat mendasar dalam <i>siarak</i> adalah kebersamaan bersama-sama dengan masyarakat dimana disitu kita menilai masyarakat yang hadir itu berarti betul-betul menjunjung tinggi nilai-nilai leluhur kita. karena ini orang tidak digaji dalam bekerja.
4.	Apakah anda memahami <i>Siarak</i> sebagai kewajiban untuk membantu sesama?	iya ini adalah kewajiban untuk saling meringankan beban dari pada yang berduka.
5.	Apakah <i>Siarak</i> dapat mempererat tali persaudaraan?	oiya jelas itu mempererat tali persaudaraan.
6.	Apakah makna <i>Siarak</i> masih seperti yang dulu atau telah mengalami pergeseran.	nilai sama dengan yang dulu-dulu bahwa <i>siarak</i> itu ingin menjunjung tinggi kekeluargaan, saling bantu-membantu tanpa pamrih.

Nama : Isak Bunga' Allo

**Tokoh adat**

1.	Apakah anda pernah mendengar tentang <i>Siarak</i> ? Apa artinya?	<i>Siarak</i> itu artinya sama dengan kerja sama atau gotong royong.
2.	Apa Anda sering ikut dalam <i>Siarak</i> ?	pasti. pokoknya kalau <i>siarak</i> itu dalam kegiatan dalam satu lembang satu kampung disini namanya Karutuan ya tidak mungkin orang bisa <i>siarak</i> kalau saya tidak ada.
3.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang nilai dari <i>Siarak</i> ?	nilainya adalah nilai kerja sama/kebersamaan, saling membantu.
4.	Apakah anda memahami <i>Siarak</i> sebagai kewajiban untuk membantu sesama?	oiya ini adalah kewajiban dan keharusan untuk saling meringankan beban daripada yang berduka.
5.	Apakah <i>Siarak</i> dapat mempererat tali persaudaraan?	oiya jelas itu mempererat tali persaudaraan.
6.	Apakah makna <i>Siarak</i> masih seperti yang dulu atau telah mengalami pergeseran.	dulu itu tidak bisa <i>siarak</i> pada hari pasar namun sekarang kadang hari pasar orang <i>siarak</i> karena sudah banyak kendaraan.

Nama : Sarlota Rantetasak

### Tokoh Agama

1.	Apakah anda pernah mendengar tentang <i>Siarak</i> ? Apa artinya?	iya pernah. Bagi saya <i>Siarak</i> itu adalah sikap gotong royong, sikap saling membantu, sikap saling peduli satu dengan yang lainnya.
2.	Apa Anda sering ikut dalam <i>Siarak</i> ?	iya sering saya terlibat dalam <i>Siarak</i> karena wilayah di tempat pelayanan saya itu sering kemudian di lakukan tentang <i>Siarak</i> .
3.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang nilai dari <i>Siarak</i> ?	yang saya pahami dari <i>Siarak</i> itu adalah wujud untuk saling membantu keluarga yang sementara mempersiapkan sebuah proses pemakaman orang yang di kasihi.
4.	Apakah anda memahami <i>Siarak</i> sebagai kewajiban untuk membantu sesama?	iya bagi saya <i>Siarak</i> itu adalah sebuah kewajiban bagi seluruh masyarakat secara khusus di lembang Buntu La'bo'. yang saya pahami bahwa <i>Siarak</i> itu sebagai sebuah kewajiban karena manusia bagi saya itu memang tidak bisa hidup untuk dirinya sendiri. semua manusia itu pasti butuh bantuan, butuh pertolongan dari orang lain.
5.	Apakah <i>Siarak</i> dapat mempererat tali persaudaraan?	bagi saya iya. karena dengan <i>Siarak</i> didalamnya kita akan sungguh merasakan bahwa ada kepedulian antara sesama dan hal itu akan semakin memperkuat rasa persaudaraan seorang terhadap yang lainnya.
6.	Apakah makna <i>Siarak</i> masih seperti yang dulu atau telah mengalami	untuk sekarang ini secara khusus di Lembang Buntu La'Bo' tentunya sudah banyak yang mengalami pergeseran diantaranya dulu <i>Siarak</i> itu adalah murni sikap saling tolong menolong,

	pergeseran.	<p>saling membantu tanpa ada yang merasa kemudian di bebani. tapi untuk masa sekarang ini, yang saya lihat justru keluarga dalam hal ini keluarga yang sementara mempersiapkan diri untuk sebuah proses pemakaman itu justru kemudian merasa terbebani karena banyaknya perkembangan sehingga banyak yang kemudian terpikirkan harus menyiapkan banyak hal seperti rokok misalnya, ballo, makan, dan lain sebagainya bagi orang yang kemudian datang <i>Siarak</i> sehingga untuk <i>Siarak</i> di Lembang Buntu La'bo' sekarang ini di salah satu acara pemakaman biasanya <i>Siarak</i> itu dilaksanakan tinggal satu atau dua kali saja. padahal dulunya itu mungkin setiap hari karena tidak ada yang kemudian merasa dibebani. tetapi karena masa sekarang ini dari segi ekonomi keluarga yang saya lihat adalah seolah-olah itu justru menjadi beban bukan lagi kemudian mereka merasa bahwa mereka mendapatkan bantuan tetapi justru dibalik dari <i>Siarak</i> banyak yang kemudian di pikirkan oleh keluarga yang mempersiapkan proses pemakaman. jadi bagi saya untuk <i>Siarak</i> sekarang ini telah banyak yang mengalami pergeseran.</p>
--	-------------	--

Nama : Y.G Galla'

Tokoh masyarakat

1.	Apakah anda pernah mendengar tentang <i>Siarak</i> ? Apa artinya?	<p><i>iya. Siarak</i> itu artinya sama dengan kerja sama, kekeluargaan, gotong royong.</p>
----	---	--

2.	Apa Anda sering ikut dalam <i>Siarak</i> ?	iya saya ikut sebentar membantu.
3.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang nilai dari <i>Siarak</i> ?	nilainya adalah nilai kerja sama/kebersamaan, saling membantu, kekeluargaan.
4.	Apakah anda memahami <i>Siarak</i> sebagai kewajiban untuk membantu sesama?	oiya ini adalah kewajiban dan keharusan untuk saling meringankan beban daripada yang berduka.
5.	Apakah <i>Siarak</i> dapat mempererat tali persaudaraan?	oiya itu mempererat tali persaudaraan.
6.	Apakah makna <i>Siarak</i> masih seperti yang dulu atau telah mengalami pergeseran.	dulunya kita menggunakan bambu membuat pondok. sekarang ini sudah pake tenda besi sebagian.